

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi DUOLINGO untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri bagi Anggota Karang Taruna Desa Candrajaya

Eva Fitriani Syarifah^{1*}, Eka Nurhidayat², Afief Fakhruddin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*e-mail korespondensi: evafitrianisyarifah@unma.ac.id

Abstract

English language education plays an important role in improving the English language skills of the community, including members of the Youth Organization in Candrajaya Village. However, limited access to formal learning is often an obstacle for them to develop their English language skills. Therefore, this research aims to conduct a Student Creativity Program (PKM) in the form of socialization of the use of the Duolingo application as a means of independent English learning for members of the Candrajaya Village Youth Organization. The method used in this research is a participatory approach, where members of the Youth Organization will be actively involved in the process of socialization and utilization of the Duolingo application. This research will involve 30 members of Youth Organization who have interest and motivation to learn English. They will be given training on the use of Duolingo application and directed to use the application independently in learning English. The result of this community service is expected to provide an understanding to the Youth Organization members about the potential of Duolingo application as an independent English learning tool. In addition, it is also expected to increase motivation and interest in learning English and provide opportunities for them to develop English language skills independently without depending on formal learning. In addition, it is hoped that members of the Candrajaya Village Youth Organization can benefit from using the Duolingo application in improving their English language skills. In addition, this research can also provide inspiration for other communities to utilize technology in independent English learning. It is hoped that the results of this community service can make a positive contribution to efforts to improve English language skills at the local community level.

Keywords: *Duolingo, Technology, English Language Learning*

Abstrak

Pendidikan bahasa Inggris memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat, termasuk anggota Karang Taruna di Desa Candrajaya. Namun, terbatasnya akses terhadap pembelajaran formal sering menjadi hambatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menyelenggarakan sosialisasi penggunaan aplikasi Duolingo sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna Desa Candrajaya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, dimana para anggota Karang Taruna akan dilibatkan secara aktif dalam proses sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi Duolingo. Pengabdian ini akan melibatkan 30 anggota Karang Taruna yang memiliki minat dan motivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Mereka akan diberikan pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo dan diarahkan untuk menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anggota Karang Taruna tentang potensi aplikasi Duolingo sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Inggris mandiri. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar Bahasa Inggris serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri tanpa tergantung pada pembelajaran formal. Melalui PKM ini, diharapkan anggota Karang Taruna Desa Candrajaya dapat merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Selain itu, pengabdian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat lainnya untuk memanfaatkan teknologi dalam

pembelajaran Bahasa Inggris mandiri. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris di tingkat komunitas lokal.

Kata Kunci: Duolingo, Teknologi, Pembelajaran Bahasa Inggris

Accepted: 2023-06-05

Published: 2023-07-16

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran abad 21 saat ini, teknologi bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya teknologi, pembelajaran Bahasa Inggris di luar kelas menjadi tidak terbatas. Salah satu bentuk teknologi yang bisa digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris adalah aplikasi yang ada didalam *smartphone*. Akan tetapi, sebagian besar masyarakat belum mengetahui bagaimana memanfaatkan aplikasi *smartphone* untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri. Hal ini dikarenakan minimnya sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat umum mengenai hal tersebut. Padahal, hampir semua lapisan masyarakat sudah terbiasa menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisai mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi *smartphone* untuk pembelajaran Bahasa Inggris mandiri untuk masyarakat umum sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat. Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan yaitu aplikasi *Duolingo*. Aplikasi *Duolingo* bisa diunduh secara gratis melalui *playstore*. Aplikasi ini didesain dengan menarik layaknya sebuah permainan sehingga proses belajar terasa lebih menyenangkan. *Duolingo* juga memiliki fitur belajar keterampilan Bahasa Inggris yang lengkap yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Target sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anggota karang taruna desa Candrajaya. Alasan empiris yang diajukan adalah kondisi aktual yang dihadapi anggota karang taruna, dimana sampai saat ini banyak anggota karang taruna yang belum memanfaatkan aplikasi tersebut untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka. Padahal, berdasarkan hasil observasi, hampir semua anggota karang taruna memiliki *smartphone* dan memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Karang taruna desa Candrajaya memiliki berbagai rencana kegiatan salah satunya peningkatan kompetensi/keterampilannya anggotanya termasuk salah satunya keterampilan berbahasa Inggris. Keterampilan Bahasa Inggris dirasa sangat penting untuk dimiliki oleh anggota karang taruna karena bisa menjadi salah satu cara untuk memperluas jejaring untuk kemajuan dan mengenalkan potensi desa. Oleh karena itu, kegiatan seperti

sosialisasi, pelatihan, atau seminar yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris sangatlah diperlukan oleh anggota karang taruna desa Candrajaya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ketua karang taruna desa Candrajaya, ada beberapa masalah yang dialami oleh anggota karang taruna saat ini, diantaranya (1) kurangnya kemampuan berbahasa Inggris anggota karang taruna, (2) kurangnya pengetahuan karang taruna tentang pemanfaatan aplikasi untuk pembelajaran Bahasa Inggris mandiri, (3) belum adanya sosialisasi terkait pemanfaatan aplikasi *smartphone* untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Merujuk pada kebutuhan anggota karang taruna desa Candrajaya yang dipaparkan diatas, maka kegiatan pengabdian ini akan sangat bermanfaat untuk anggota karang taruna. Hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi *Duolingo* untuk pembelajaran Bahasa Inggris bagi anggota karang taruna desa Candrajaya. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan kemampuan Bahasa Inggris anggota karang taruna bisa lebih baik lagi.

Aplikasi *duolingo* merupakan aplikasi yang bisa diunduh secara gratis melalui *playstore* di *smartphone*. Seperti yang diungkapkan oleh Suryani, dkk (2022) pengguna aplikasi duolingo meningkat sebanyak 61% ditahun 2022 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Aplikasi ini digunakan oleh lebih dari 300 juta pengguna di seluruh dunia (short, dkk 2021).

Aplikasi ini dirancang seperti permainan sehingga dirasa lebih menarik minat pengguna untuk belajar Bahasa (Munday, 2017). *Duolingo* juga memiliki fitur yang mudah untuk digunakan sehingga bisa dimanfaatkan oleh semua kalangan termasuk Ibu rumah tangga (Wilson, dkk 2022). Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh Hidayati & Diana (2019) dalam penelitiannya bahwa aplikasi duolingo bisa memotivasi penggunanya untuk belajar Bahasa Inggris.

Aplikasi *Duolingo* tidak hanya menyediakan fitur untuk pembelajaran keterampilan Bahasa Inggris seperti *Speaking, Listening, Reading, dan Writing* (Nasution, dkk 2020) tapi juga terdapat fitur pembelajaran lainnya seperti *vocabulary* (Ajisoko, 2020; Irawan, dkk 2020) dan juga pembelajaran *grammar* (Redjeki & Muhajir, 2020). Melalui penelitiannya, Nushi dan Eqbali (2017) merekomendasikan penggunaan aplikasi *duolingo* untuk membantu proses pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa ke dua atau bahasa asing. Sehingga

bisa disimpulkan bahwa aplikasi *duolingo* memiliki fitur dan manfaat yang banyak untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris mandiri.

Smith dan Vlachopoulos (2018) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam hal membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, Sandoval (2019) menemukan bahwa aplikasi Duolingo dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, dalam konteks penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri, telah dilakukan pada populasi yang berbeda. Misalnya, Liu dan Wang (2020) mengkaji penggunaan aplikasi Duolingo oleh siswa sekolah menengah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Hasilnya, menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan kosakata, tata bahasa, dan pemahaman bahasa Inggris secara keseluruhan. Namun, sedikit yang mengkaji penggunaan aplikasi Duolingo dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi masyarakat yang melibatkan pemuda dan remaja dalam kegiatan sosial dan pembangunan desa. Oleh karena itu, pengabdian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan melihat potensi penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna Desa Candrajaya.

Berdasarkan paparan diatas, pengabdian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penggunaan aplikasi Duolingo dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mandiri anggota Karang Taruna. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian berupa sosialisasi ini bisa memberikan pemahaman tentang bagaimana menggunakan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota karang taruna.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, dimana para anggota Karang Taruna akan dilibatkan secara aktif dalam proses sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi Duolingo. Pengabdian ini akan melibatkan 30 anggota Karang Taruna yang memiliki minat dan motivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Mereka akan diberikan pelatihan penggunaan aplikasi Duolingo dan diarahkan untuk menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sosialisasi ini melibatkan kegiatan pengenalan aplikasi, panduan penggunaan, serta demonstrasi praktik penggunaan aplikasi Duolingo. Para anggota Karang Taruna akan diberikan pemahaman tentang fitur-

fitur aplikasi, cara memilih materi pembelajaran yang sesuai, serta bagaimana memanfaatkan berbagai fitur interaktif dalam aplikasi untuk memperdalam pemahaman Bahasa Inggris.

Adapun tahapan pelaksanaan PKM dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian dijelaskan dalam uraian berikut.

1. Melaksanakan FGD persiapan pelaksanaan PKM dengan anggota TIM
2. Melaksanakan kunjungan awal kepada karang taruna untuk merencanakan waktu pelaksanaan pengabdian
3. Melaksanakan kegiatan PKM yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi *duolingo* untuk pembelajaran bahasa Inggris mandiri bagi anggota karang taruna desa Candrajaya. Tim memberikan pemaparan mengenai aplikasi *duolingo* yang mencakup penjelasan mengenai aplikasi *duolingo*, manfaat, fitur yang ada didalamnya dan cara mengunduh aplikasi. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini, anggota karang taruna akan dibagi kedalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang kemudian tim PKM akan memberikan tutorial penggunaan aplikasi *duolingo*.
4. Melaksanakan evaluasi dalam tim dan dengan pihak karang taruna. Tim akan meminta pihak karang taruna untuk memberikan masukan mengenai kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi Duolingo sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna Desa Candrajaya. Setelah melalui proses sosialisasi, para anggota Karang Taruna diberikan kesempatan untuk menggunakan aplikasi Duolingo secara mandiri dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil temuan dari pengabdian ini menunjukkan beberapa hal yang penting.

Pertama, penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbahasa Inggris anggota Karang Taruna. Mereka mampu meningkatkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas aplikasi Duolingo dalam meningkatkan kemampuan bahasa.

Kedua, penggunaan aplikasi Duolingo juga memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar anggota Karang Taruna. Mereka merasa termotivasi untuk terus belajar Bahasa Inggris karena penggunaan aplikasi ini memberikan pengalaman

pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, aplikasi Duolingo memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri, tanpa harus tergantung pada pembelajaran formal.

Diskusi hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna. Dengan menggunakan aplikasi ini, mereka dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan fleksibilitas waktu dan tempat yang lebih besar. Hal ini sangat bermanfaat mengingat keterbatasan akses terhadap pembelajaran formal yang sering dihadapi oleh anggota Karang Taruna.

Namun demikian, pengabdian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Duolingo. Beberapa peserta merasa kurangnya bimbingan langsung dalam menggunakan aplikasi ini. Selain itu, beberapa peserta juga menghadapi kendala teknis dalam mengoperasikan aplikasi Duolingo. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendampingan dan dukungan teknis yang memadai agar anggota Karang Taruna dapat mengoptimalkan manfaat dari penggunaan aplikasi ini.

Dalam kesimpulannya, pengabdian ini menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna Desa Candrajaya memberikan hasil positif. Penggunaan aplikasi Duolingo meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, motivasi dan kemandirian belajar mereka. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Duolingo dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi anggota Karang Taruna dan komunitas sejenisnya.

Selain itu, hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna Desa Candrajaya dapat memberikan dampak sosial yang positif. Para peserta mengungkapkan rasa kebanggaan dan percaya diri yang meningkat setelah berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Mereka merasa lebih siap untuk berkomunikasi dengan dunia luar, mengikuti peluang pendidikan atau pekerjaan yang membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris, serta berkontribusi secara lebih aktif dalam masyarakat.

Selain itu, pengabdian ini juga menyoroti pentingnya integrasi aplikasi Duolingo dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih luas di tingkat komunitas. Dalam hal ini, peran Karang Taruna sebagai agen penggerak pembelajaran bahasa di masyarakat sangat penting. Dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada anggota Karang Taruna,

pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi Duolingo dapat dihasilkan dan disebarluaskan kepada lebih banyak anggota masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, PKM ini menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris mandiri bagi anggota Karang Taruna Desa Candrajaya memiliki hasil yang positif. Penggunaan aplikasi ini meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, motivasi, kemandirian belajar, serta memberikan dampak sosial yang positif. Namun, tantangan seperti motivasi yang menurun dan keberlanjutan pembelajaran perlu diatasi melalui strategi pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, integrasi aplikasi Duolingo dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris komunitas juga penting untuk menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisoko, P. (2020). The use of Duolingo apps to improve English vocabulary learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(7), 149-155.
- Hidayati, T., & Diana, S. (2019). Students' motivation to learn English using mobile applications: The case of duolingo and hello English. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 6(2), 189-213.
- Irawan, A., Wilson, A., & Sutrisno, S. (2020). The implementation of duolingo mobile application in English vocabulary learning. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 5(1), 08-14.
- Liu, M., & Wang, L. (2020). The effect of Duolingo on high school students' English vocabulary acquisition. *Journal of Educational Computing Research*, 58(4), 912-930.
- Munday, P. (2017). Duolingo. Gamified learning through translation. *Journal of Spanish Language Teaching*, 4(2), 194-198.
- Nasution, P., Lumbangaol, R. R., Saragih, M., Aritonang, L., & Silaen, N. G. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duo Lingo Dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Pada Kelompok Anak Usia 12-15 Tahun Di Daerah Wisata Bukit Lawang. *JURNAL WIDYA*, 1(2), 22-28.
- Nushi, M., & Eqbali, M. H. (2017). Duolingo: A Mobile Application to Assist Second Language Learning. *Teaching English with Technology*, 17(1), 89-98.
- Redjeki, I. S., & Muhajir, R. (2020). DUOLINGO For Grammar Learning. *Prosiding Lppm Uika Bogor*.
- Sandoval, C. (2019). Motivation and language learning in the Duolingo community. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 8(2), 134-141.

- Smith, B., & Vlachopoulos, D. (2018). Gamifying language learning: The impact of Duolingo on learning Spanish as a second language. *Research in Learning Technology*, 26.
- Shortt, M., Tilak, S., Kuznetcova, I., Martens, B., & Akinkuolie, B. (2021). Gamification in mobile-assisted language learning: A systematic review of Duolingo literature from public release of 2012 to early 2020. *Computer Assisted Language Learning*, 1-38.
- Suryani, N. Y., Rifaat, A. A., & Fitri, A. (2022). Belajar Bahasa Inggris Mandiri Menggunakan Aplikasi Duolingo Bagi Anak-Anak Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3).
- Wilson, A., Sutrisno, S., & Irawan, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Duolingo Pada Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 96-102.